

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil kuat tekan *paving block* tidak ada perbedaan peningkatan atau penurunan kuat tekan *paving block* berdasarkan komposisi campuran, suhu dan waktu pemeliharaan.
2. Dari hasil analisis menggunakan metode regresi linear multivariat antara komposisi campuran *paving block*, suhu pemeliharaan, dan waktu pemeliharaan terhadap kuat tekan *paving block*, didapatkan persamaan nilai korelasi antara campuran *paving block* (X1), suhu pemeliharaan (X2), dan waktu pemeliharaan (X3) terhadap kuat tekan *paving block* (Y). Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat variabel yang pengaruhnya tidak cukup kuat dan memiliki nilai negatif. Didapatkan juga nilai persentase koefisien determinasi (R) yang menunjukkan korelasi antara variabel X1, X2, X3 dan Y menunjukkan kategori lemah yaitu 0,381. Dan juga didapatkan nilai R square sangat lemah yaitu 14,50 % itu menunjukkan bahwa antara komposisi campuran *paving block*, suhu pemeliharaan, dan waktu pemeliharaan terhadap kuat tekan *paving block*. Sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.
3. Dari hasil pengujian kuat tekan *paving block* kuat tekan maksimum terjadi pada campuran pertama (100% tanah lempung) dengan suhu pemeliharaan 100°, 125° dan 150°, waktu pemeliharaan, 120 menit, 100 menit dan 60 menit, yaitu 44,868 kg/cm². Dan hasil kuat tekan pada campuran kedua (90% tanah lempung + 10% ASP) kuat tekan tertinggi terjadi pada suhu pemeliharaan 100°, waktu pemeliharaan 120 menit yaitu 36,710 kg/cm². Dan hasil kuat tekan pada campuran ketiga (80% tanah lempung + 10% ASP + 10% Semen) pada suhu pemeliharaan 100°, 125° dan 150°, waktu pemeliharaan, 120 menit, 100 menit dan 60 menit, memiliki kuat tekan tertinggi yang sama yaitu 32,631 kg/cm².

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Perlu adanya pengawasan yang detail dalam setiap proses penelitian, mulai dari pengujian bahan penyusun *paving block*, pencetakan benda uji, pemeliharaan benda uji dan proses pengujian benda uji. Semua harus dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar diperoleh hasil yang maksimal.
2. Agar hasil penelitian lebih baik lagi maka sebaiknya dilakukan penelitian serupa dengan kadar campuran yang lebih bervariasi untuk mengetahui nilai maksimum kuat tekan yang dapat dihasilkan oleh *paving block* dari tanah lempung dengan campuran abu sekam padi dan semen.
3. Dalam pembuatan *paving block* diperlukan bahan campuran yang berkualitas. Bahan yang digunakan harus teruji dengan hasil yang baik. Disamping itu ketelitian dalam perencanaan campuran dan ketelitian dalam penimbangan bahan sangat menentukan kualitas *paving block* yang dihasilkan.